

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Hal ini karena tujuannya untuk mengetahui pola dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Menurut Mertha Jaya (2020) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dapat diukur dengan beberapa penemuan yang bisa dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini termasuk pada penelitian yang bersifat replika dimana membuktikan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya berdasarkan teori-teori penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun yang membedakan penelitian ini berada pada perusahaan yang diteliti, lokasi, dan waktu dalam melakukan penelitian.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan di PT Anugrah Jala Chandra Batam yang berlokasi di pelabuhan punggur, kelurahan kabil, kecamatan nongsa.

### 3.3.2 Periode Penelitian

Jangka waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan september 2022 awal perkuliahan semester 7 sampai bulan januari 2023 akhir penyelesaian tugas akhir. Berikut akan dipaparkan periode penelitian dalam bentuk tabel:

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan, dan Pertemuan													
	2022										2023			
	September		Oktober			November		Desember			Januari			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■	■											
Studi Pustaka			■	■	■	■								
Metodologi Penelitian						■	■	■						
Penyusunan Kuesioner								■	■					
Penyebaran Kuesioner										■				
Mengumpulkan kuesioner										■				
Pengolahan Data										■	■			
Penyelesaian Penelitian													■	■

**Sumber:** Data Penelitian, 2022

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek dengan ciri-ciri tertentu, dan ciri-ciri yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Anugrah Jala Chandra Batam dengan jumlah 100 karyawan.

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sugiyono (2016: 81) mengemukakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Dalam menentukan pengambilan sampel ini menggunakan teknik *sampling* jenuh karena sampel yang diteliti ialah keseluruhan dari populasi yang ada untuk digunakan sampel. Mengingat total populasi sebanyak 100 karyawan, maka sampel dari penelitian ini ialah keseluruhan karyawan PT Anugrah Jala Chandra Batam.

### 3.4.3 Teknik *Sampling*

Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan yaitu teknik *Non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 84) mengatakan teknik *Non probability sampling* ialah sebuah teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun jenis teknik *Non probability sampling* yang digunakan yaitu *sampling* jenuh, dimana keseluruhan dari populasi digunakan untuk sampel. Dengan demikian dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 karyawan pada PT Anugrah Jala Chandra Batam.

### 3.5 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan kuesioner kepada seluruh karyawan dimana untuk mengetahui masukan karyawan terhadap budaya organisasi, pengawasan dan disiplin yang ada pada PT Anugrah Jala Chandra Batam. Dalam melakukan penyusunan data suatu penelitian dapat dikumpulkan menggunakan dua sumber berikut:

1. Data Primer

Yaitu informasi data yang baru kemudian dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer juga disebut sebagai data yang sifatnya baru atau asli. Untuk mendapatkan data primer tersebut, peneliti dapat mengumpulkannya secara langsung. Data primer tersebut diperoleh melalui kuesioner/angket para karyawan.

## 2. Data Sekunder

Yaitu informasi data yang sudah tersedia dan dikumpulkan dengan perantara sebagai berikut: buku, literatur, dan alat media yang tersedia objek dalam penelitian.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui jenis data apa saja yang digunakan, peneliti memakai dua metode pengumpulan data yaitu:

#### 1. Studi kepustakaan

Peneliti menemukan informasi yang relevan sesuai dengan topik yang diteliti, adapun memperoleh informasi dengan studi kepustakaan dalam bentuk buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti ini digunakan sebagai teori dasar.

#### 2. Angket ( kuesioner)

Menurut Sugiyono (2016: 142) kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun pernyataan tertulis yang diberikan seputaran budaya organisasi, pengawasa, disiplin dan kinerja.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Kuesioner yang akan dibuat menggunakan google form dan disebarakan menggunakan link kuesioner tersebut kepada seluruh karyawan PT Anugrah Jala Chandra Batam. Teknik pengumpulan data mengenai kondisi yang disusun dengan sekumpulan pertanyaan dan pernyataan tertulis yang akan diberikan kepada responden untuk menjawabnya. Sugiyono (2016: 93) skala likert ialah alat ukur yang digunakan untuk melihat pemikiran, ide, serta pemahaman seseorang atau kelompok dalam kejadian sosial. Dalam pengukurannya variabel yang akan diukur ditetapkan menjadi indikator variabel, setiap respondennya diminta pendapatnya mengenai pernyataan dengan skala penilaian 1 samapi 5. Berdasarkan *skala likert* skor jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Skala *likert*

No	Pernyataan	Kode	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 38) pada dasarnya, penelitan ialah proses mempelajari sesuatu dengan cara apapun yang dianggap tepat oleh peneliti untuk mengumpulkan pengetahuan tentangnya dan untuk ditarik kesimpulannya.

### 3.7.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2016: 39) variabel independen ialah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab adanya perubahan serta munculnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Budaya organisasi ( X1), Pengawasan (X2) dan Disiplin (X3).

### 3.7.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2016: 39) variabel dependen variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dependen variabel dalam penelitian ini merupakan kinerja karyawan (Y).

Agar bisa melihat lebih jelas mengenai variabel operasional maka ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X1)	Budaya organisasi merupakan kerangka kerja yang mengarahkan perilaku karyawan, membuat keputusan untuk mereka, dan memandu perilaku sehari-hari untuk mencapai tujuan perusahaan (Salain <i>et al.</i> , 2022).	1. Inovasi dan pengambilan keputusan 2. Perhatian terhadap detail 3. Orientasi hasil 4. Orientasi orang 5. Orientasi tim 6. Keagresifan 7. Stabilitas (Andre & Hermanto, 2021)	<i>likert</i>

Tabel 3.3 Lanjutan

Pengawasan (X2)	pengawasan merupakan suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula (Hutabarat, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akurat</li> <li>2. Tepat waktu</li> <li>3. Objektif dan menyeluruh</li> <li>4. Terpusat pada titik pengawasan strategik</li> <li>5. Realistik secara ekonomis</li> <li>6. Realistik secara organisasional</li> <li>7. Terkoordinasi dengan aliran kerja organisasi</li> <li>8. Fleksibel</li> <li>9. Bersifat sebagai petunjuk dan operasional</li> <li>10. Diterima para anggota organisasi ( Rizal, 2019)</li> </ol>	<i>likert</i>
Disiplin (X3)	disiplin kerja merupakan aturan yang memberdayakan individu untuk lebih menjadi sadar akan tanggung jawab dan memahami aturan organisasi (Sularmi&Apriyanti, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran</li> <li>2. Ketaatan pada atasan</li> <li>3. Tanggung jawab</li> <li>4. Kesadaran bekerja (Wulandari&amp; Wasiman, 2020)</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kinerja ( Y)	kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Darmadi <i>et al.</i> , 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Waktu( jangka waktu)</li> <li>4. Efektivitas (Antika&amp; Dwiridotjahjono, 2022)</li> </ol>	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, ( 2022)

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini ialah uji instrumen penelitian, analisis deskriptif serta analisa data, yang meliputi sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas merupakan uji untuk menentukan seberapa akurat alat ukur penelitian dalam kaitannya dengan materi yang sebenarnya diukur. Tujuan analisis validitas butir adalah untuk menentukan apakah setiap butir benar-bener valid. Jika tidak, setidaknya kita dapat menetapkan derajat berdasarkan seberapa dekat data yang diperoleh sesuai dengan asumsi pengukuran (Rahayu & Indahingwati, 2019). Validitas dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3.1** Rumus Pearson Product Moment

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item

$\sum xy$  = jumlah skor perkalian variabel x dan y

$\sum x$  = jumlah nilai variabel x

$\sum y$  = jumlah nilai variabel y

$\sum^2$  = jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum^2$  = jumlah pangkat dua nilai variabel y

$N$  = jumlah sampel (responden)

Jika kriteria hasil pengukuran dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel ( $r_h > r_t$ ) maka instrumen tersebut bisa dikatakan valid, tetapi jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r_h < r_t$ ) maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat keandalan atau kepercayaan suatu alat dapat ditentukan oleh serangkaian hasil pengukuran yang konsisten. Agar konsistensi alat ukur dapat dinilai menggunakan uji reliabilitas, harus ditunjukkan bahwa alat tersebut akan terus stabil dan konsisten bahkan setelah beberapa kali pengujian. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas uji Alfa Cronbach dimana menurut penelitian Yusup (2018) instrumen yang memiliki jawaban benar hanya satu. Instrumen ini yaitu instrumen yang berbentuk esai, angket, dan kuesioner. Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$r_t = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad \text{Rumus 3.2 Rumus alfa Cronbach}$$

Keterangan:

$r_t$  = Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum x^2$  = jumlah butir varians skor tiap item

$X^2$  = varians total skor

### 3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengaruh atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali 2018: 161). Uji normalitas uji yang dilakukan untuk menguji ke normalan data yang di distribusi sehingga dapat di pakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas untuk memverifikasi bahwa model regresi untuk variabel independen dan dependen berisi data. Apakah terdistribusi normal menggunakan uji statistik nonparametrik *Kosmogorov Smirnov*.

### 3.8.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dirancang untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dari model regresi ketika variabel independen dan korelasinya telah diidentifikasi. Multikolinieritas terjadi ketika variabel berkorelasi satu sama lain. Hal-hal yang mungkin terjadi jika muncul masalah multikolinieritas akan berdampak pada koefisien regresi variabel bebas dan selanjutnya berdampak besar pada variabel dependen dengan *standar error* yang besar. Standar yang digunakan apakah data variabel independen memiliki masalah multikolinieritas jika nilai koefisien korelasi antar variabel independen  $> 0,10$  atau jika nilai koefisien korelasi  $< 0,10$  maka dapat dikatakan antar variabel independen tidak mempunyai masalah multikolinieritas.

### 3.8.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Apabila dalam pengamatan terdapat residual yang tetap disebut homokedastisitas, dan apabila dalam pengamatan terdapat perbedaan residual maka disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan metode Scatterplot..

### 3.8.6 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah suatu penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan data melalui langkah-langkah untuk mendeskripsikan perolehan data dengan baik, tanpa sengaja membuat kesimpulan yang berfungsi generalisasi. Generalisasi sebuah penelitian yang dikenal sebagai analisis deskriptif menggunakan data untuk menjelaskan pengumpulan data secara akurat tanpa sengaja menarik kesimpulan yang berfungsi sebagai generalisasi. Berikut cara perhitungan rentang skala dan tabel mengenai rentang skala, yaitu:

$$RS = \frac{n(M-1)}{M} \quad \text{Rumus 3.3 Rentang Skala}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

N = jumlah sampel

M = Jumlah alternatif jawaban per sampel

$$\begin{aligned} RS &= \frac{100(5-1)}{5} \\ &= \frac{100(4)}{5} \\ &= 80 \end{aligned}$$

Berdasarkan rentang skala yang didapat dalam perhitungan tersebut adapun rentang skala sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Rentang Skala

No	Pernyataan	Skor Positif
1.	100-180	Sangat Tidak Setuju
2.	181-261	Tidak Setuju
3.	262-342	Netral
4.	343-423	Setuju
5.	424-504	Sangat Setuju

**Sumber:** Peneliti (2022)

### 3.8.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2017: 134) mengemukakan analisis regresi linier berganda analisis yang digunakan apabila terdapat penambahan jumlah variabel yang sebelumnya hanya terdapat satu variabel lalu menjadi dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, teknik analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Mengetahui sejauh mana variabel bebas secara simultan atau parsial berpengaruh terhadap Budaya Organisasi (X1), Pengawasan (X2), disiplin (X3), dan variabel terikat (Y) terhadap kinerja karyawan. Metode Analisis regresi linier berganda di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

**Rumus 3.4** Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi berganda

$X_1$  = Budaya organisasi

$X_2$  = Pengawasan

$X_3$  = Disiplin

### 3.8.8 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018: 97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol (0) sampai satu (1), nilai paling kecil dapat dikatakan sebagai kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai yang mendekati satu maka dapat dikatakan adanya pengaruh dari variabel bebas yang sangat besar kepada variabel terikat. Maka sebaliknya jika semakin kecil mendekati nol bisa dikatakan adanya pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Berikut rumus untuk menghitung koefisien determinasi, yaitu:

$K_d = R^2 \times 100\%$	<b>Rumus 3.5</b> Koefisien Determinasi
--------------------------	--

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1 Uji t (parsial)

Statistik uji t, pada dasarnya menunjukkan seberapa besar kontribusi satu variabel independen atau eksogen terhadap fluktuasi variabel dependen. Bila menggunakan uji t,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sebaliknya jika signifikannya lebih kecil dari 0,05. Berikut ketentuan dalam menentukan apakah  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak ( Ghozali, 2018: 98):

1.  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima apabila nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dengan nilai  $\text{sig } 0,05$ , bahwasannya variabel bebas menunjukkan adanya pengaruh besar terhadap variabel terikat.
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai signifikansi  $0,05$ . Namun, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.9.2 Uji f (Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98) uji  $f$  dilakukan dengan tingkat signifikansi variabel independen secara bersamaan simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Maka sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$   $H_0$  diterima secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.